

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasn dalam tiap bab diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntansi keperilakuan ialah ilmu yang digunakan untuk menelaah bagaimana dampak perilaku manusia terhadap data akuntansi yang dihasilkan sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pengambilan keputusan bisnis. Begitupun sebaliknya, bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh akuntansi terhadap perilaku manusia serta kegiatan pengambilan keputusan bisnis. Sedangkan akuntansi Keperilakuan islam ialah sebuah disiplin ilmu yang digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh perilaku individu maupun kelompok terhadap data akuntansi yang dimana dalam pengukuran tersebut berlandaskan pada sumber hukum islam yaitu Al-Quran dan Hadist. Akuntansi keperilakuan mengalami banyak perkembangan dari waktu ke waktu dan memiliki ruang lingkup yang digunakan sebagai batasan risetnya. Akuntansi keperilakuan berfungsi untuk memperdalam kegunaan akuntansi tradisional dalam menyampaikan informasi terkait keputusan dan membuat kualitas keputusan sempurna.
2. Dalam berperilaku terdapat beberapa unsur yang dianggap berpengaruh dalam melakukan kegiatan berakuntansi. Unsur-unsur tersebut meliputi sikap, persepsi, nilai, pembelajaran, kepribadian. Kelima unsur tersebut berkaitan dengan perilaku seseorang dalam menyajikan informasi akuntansi.
3. Dalam perspektif islam, akuntansi keperilakuan memandang bahwa laporan keuangan disusun bukan hanya tanggungjawab terhadap perusahaan, tetapi juga wujud tanggungjawab akuntan terhadap Allah SWT dan manusia lainnya untuk mencapai kesejahteraan. Menurut perspektif islam akuntansi keperilakuan harus menerapkan nilai humanis, emansipatoris, transedental, dan teologikal dalam melakukan kegiatan berakuntansi.

4. Aspek penting yang meliputi teori organisasi dan manajemen, proses perencanaan atau penganggaran, pengambilan keputusan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan semua dipengaruhi oleh perilaku individu yang berperan sebagai pelaku organisasi dan pelaku kegiatan berakuntansi.
5. Penerapan akuntansi keperilakuan dilakukan dengan cara mengukur dan menguji bagaimana perilaku individu yang menyajikan informasi akuntansi. Dan untuk menyampaikan informasi tentang hasil kepada pengambil keputusan internal dan eksternal sehingga mereka dapat melengkapi informasi relevan yang diberikan dalam laporan keuangan.

B. Saran

Demikian buku ini dibuat, saya selaku penulis menyadari tentunya dalam pembuatan buku ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu, masih banyak kesalahan baik kesalahan dalam hal materi dan tata penulisanya. Kritik dan saran yang mendukung dari pembaca maupun dosen pengampu senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan buku ini.